

INTISARI

Salah satu vaksin yang diberikan pada anak yaitu *Measles* dan *Rubella* (MR) untuk mencegah penyakit campak dan rubella. Imunisasi MR masih menimbulkan perdebatan di dalam masyarakat, banyak orang tua mempunyai niat yang rendah untuk pemberian imunisasi MR dikarenakan isu yang beredar bahwa imunisasi MR mengandung vaksin yang berbahaya, status kehalalan vaksin dan tingkat pengetahuan orang tua yang rendah. Saat ini belum pernah dilakukan penelitian tentang pengaruh sikap tentang kehalalan dan tingkat pengetahuan vaksin MR terhadap niat ibu untuk melakukan imunisasi MR di puskesmas Halmahera Kota Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap tentang kehalalan dan tingkat pengetahuan vaksin MR terhadap niat ibu untuk melakukan imunisasi MR di puskesmas Halmahera kota Semarang.

Penelitian ini bersifat observasional, jenis penelitian yang digunakan analitik dengan rancangan *cross sectional*. Jumlah populasi sebanyak 600 yang diambil secara acak melalui teknik *sampling snowball* yang terdiri dari 86 responden ibu yang memiliki anak usia <1 tahun di puskesmas Halmahera kota Semarang. Data diperoleh dari 6 pertanyaan kuesioner mengenai pengetahuan, 7 pertanyaan sikap dan 3 pertanyaan niat ibu melakukan imunisasi MR. Data diolah dengan uji statistik *regresi linear berganda*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap tentang kehalalan dan pengetahuan vaksin MR memiliki pengaruh terhadap niat melakukan imunisasi MR dengan nilai signifikansi 0,000 dan didapatkan persamaan regresi linear $y = -9,280 + 0,070 x_1 + 0,948 x_2$ dan nilai R sebesar 0,986.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$) antara sikap tentang kehalalan dan tingkat pengetahuan terhadap niat ibu untuk melakukan imunisasi MR di puskesmas Halmahera kota Semarang.

Kata Kunci : Imunisasi MR, Pengetahuan, Sikap Tentang Kehalalan, Niat.